

ABSTRAK

Keramik merupakan salah satuinggalan arkeologi yang paling sering ditemukan di situs-situs arkeologi di Indonesia dan salah satunya adalah Situs Siti Hawa Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Keramik sendiri dalam bahasa Inggris berasal dari kata *ceramic*, sedangkan dalam bahasa Yunani keramik berasal dari kata *keramos* yang berarti barang pecah belah atau tanah liat yang terbakar. Penelitian arkeologis membuktikan bahwa di Indonesia barang-barang yang terbuat dari tanah liat sudah mulai dikenal sejak masa bercocok tanam. Meskipun begitu, penelitian mengenai keramik di Indonesia belum terlalu banyak dilakukan.

Keramik yang ditemukan di suatu situs arkeologi biasanya memiliki bentuk dan motif yang berbeda. Perbedaan bentuk dan motif tersebutlah yang menjadi dasar dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini akan membahas mengenai tipologi keramik berdasarkan perbedaan bentuk dan motif. Hasil penelitian berdasarkan identifikasi bentuk dan analisis morfologi menunjukkan terdapat 10 tipe bentuk keramik yakni bentuk mangkuk, guci, piring, kendi, cepuk, pedupaan, vas, tempayan, buli-buli, pasu dan 4 tipe motif keramik asing yakni motif floral/floral, motif fauna, motif geometris, dan motif abstrak yang ditemukan di Situs Siti Hawa, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan tipe tersebut dapat diketahui bahwa peran Situs Siti Hawa di masa lalu yakni sebagai salah satu pemukiman kuno.

Kata kunci: keramik, tipologi, tipe, bentuk, motif.